

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Ditjen Perikanan Tangkap membentuk suatu program yang dinamakan Pengembangan Usaha Mina Mandiri Perikanan Tangkap yang selanjutnya disingkat PUMMPT. PUMMPT adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pendapatan, serta penumbuhan wirausaha nelayan. Pihak Kementerian Perikanan melalui PUMMPT berupaya untuk melakukan bentuk intervensi untuk meningkatkan pendapatan nelayan, menumbuh kembangkan kewirausahaan nelayan dan menjadikan kelompok nelayan sebagai mitra lembaga keuangan dengan menyediakan paket bantuan yang dikelola oleh kelompok nelayan melalui mekanisme Penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Penerima paket bantuan adalah kelompok nelayan yang memenuhi kriteria teknis yang sudah disusun berdasarkan ketentuan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Dokumen pendukung yang diajukan oleh kelompok nelayan akan diusulkan kepada Kepala Dinas Kabupaten/Kota untuk diverifikasi oleh tim teknis dengan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan. Namun dalam kenyataannya sering ditemukan kesalahan verifikasi dalam pemilihan kelompok nelayan yang akan diajukan ke Kepala Dinas Provinsi. Kesalahan yang sering terjadi adalah ada beberapa kelompok nelayan yang seharusnya memenuhi kriteria penerima bantuan justru tidak masuk dalam pengajuan penerima paket bantuan oleh Kepala Dinas Kabupaten, sebaliknya kelompok nelayan yang sebenarnya kurang memenuhi kriteria justru yang mendapatkan pengajuan bantuan tersebut. Dengan demikian masih banyak bantuan yang ditujukan kepada kelompok nelayan belum tepat sasaran.

Penentuan kelayakan calon penerima bantuan akan sangat membantu dalam meminimalisir kesalahan yang terjadi. Penentuan kelayakan calon

penerima bantuan dengan mempertimbangkan bobot untuk masing-masing kriteria dapat digunakan untuk menentukan penerima yang tepat sasaran sesuai dengan keinginan pemerintah. Maka diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) penerima paket bantuan untuk membantu mempermudah menentukan kelayakan calon penerima bantuan dengan cepat dan tepat dan melakukan penilaian secara objektif.

Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* merupakan salah satu solusi yang dirasa mampu untuk membantu memberikan keputusan calon penerima paket bantuan. Metode ini digunakan karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Alternatif dalam penentuan calon penerima bantuan didapat berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut akan memberikan keputusan calon penerima paket bantuan yang tepat sasaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana cara menentukan calon penerima paket bantuan PUMMPT untuk kelompok nelayan di Kabupaten Gresik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini menentukan calon penerima paket bantuan PUMMPT untuk kelompok nelayan di Kabupaten Gresik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah dapat membantu Dinas Perikanan Kabupaten Gresik untuk menentukan calon penerima paket bantuan PUMMPT untuk kelompok nelayan.

## **1.5 Batasan Masalah**

Agar masalah yang akan dibahas tidak meluas, maka batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Data yang digunakan berasal dari formulir isian *quick survey* PUSLUHDAYA KP-BPSDMPKP tentang perkembangan kelompok perikanan penerima PUMP 2011-2014 dan PUMM 2015 Dinas Perikanan Kabupaten Gresik.
2. Sistem yang dibuat hanya untuk menentukan calon penerima paket bantuan berdasarkan hasil perhitungan metode SAW dengan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan.
3. Kriteria dan bobot yang dipakai dalam sistem ini yaitu:

No	Variabel	Keterangan	Bobot
1	C1	Kelompok usaha skala mikro.	7%
2	C2	Pengurus dan anggota bukan Perangkat Desa/Kelurahan, PNS, TNI/POLRI, dan Penyuluh Perikanan Bantu (PPB).	7%
3	C3	Berada didalam satu desa yang sama atau desa yang berdekatan.	7%
4	C4	Setiap anggota kelompok belum pernah menerima bantuan PUMMPT.	20%
5	C5	KUB terdaftar pada <i>database</i> di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota, Provinsi dan Direktorat PUPI.	15%
6	C6	Pengurus dan anggota KUB yang masuk dalam RUB adalah nelayan kecil yang memiliki kartu nelayan dan belum pernah menerima paket bantuan PUMMPT.	7%
7	C7	Tersedia data produksi dan pendapatan anggota KUB dan Tabungan KUB yang diusulkan sebagai calon penerima paket bantuan.	10%
8	C8	Produksi Perbulan (Kg)	10%
9	C9	Pendapatan Perbulan (Rp)	10%
10	C10	Tahun berdirinya KUB	7%

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem antara lain:

### 1. Studi Literatur

Studi Literatur ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur melalui buku, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ini meliputi studi pustaka tentang konsep dan teori dari metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, serta melakukan observasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

### 3. Tahap *Preprocessing Data*

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan untuk membuat data mentah yang akan diolah menjadi data yang berkualitas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dalam pemakaian metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

### 4. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

### 5. Implementasi

Implementasi ini merupakan proses penerjemahan dari tahap perancangan ke dalam bentuk aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* menggunakan MySQL.

### 6. Pengujian

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap program yang dibuat untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dan keakuratan metode yang diterapkan sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan.

### 7. Tahap Penyusunan Laporan

Melakukan penyusunan laporan dari penelitian berdasarkan sistematika penulisan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan dalam penelitian ini.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan jadwal kegiatan yang direncanakan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

#### **BAB III PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang penganalisaan kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan *Context Diagram*, *DFD* (*Data Flow Diagram*), serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS**

Bab ini menjelaskan tentang pengujian sistem secara umum maupun terperinci mengenai hasil penerapan sistem pada objek penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran, yang berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang dibutuhkan guna pengembangan sistem lebih lanjut.